

PERSEPSI WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP DAYA TARIK WISATA EMBUNG KLEDUNG, TEMANGGUNG

Atanasius Carrillo¹, Yuyu Indrawati², Ni Made Oka Karini³

Email: atanasiuscarrillo010@gmail.com¹, yuyuindrawati@unud.ac.id², karini_ipw@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: The purpose of this research is to find out the perceptions of domestic tourists towards 4A (attraction, amenity, accessibility, ancillary) at Embung Kledung. This research is located in Embung Kledung, precisely on Jalan Raya Parakan - Wonosobo No. km. 12, Rice Field Area, Kledung, Kledung District, Temanggung Regency, Central Java, 56264. Data collection techniques used in this study included observation, distribution of questionnaires, interviews, literature study and documentation. The sampling technique in this study was purposive sampling by distributing questionnaires to domestic tourists who had visited the Embung Kledung tourist attraction. The number of respondents in this study were 100 people/respondents. The data analysis technique used in this study is a mixed methods analysis technique consisting of quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. The results obtained from this study are the perceptions of domestic tourists towards attractions that have an average score of 3.35 and are in the very agree category. Domestic tourists' perception of amenities has an average score of 2.764 and is in the agree category. Domestic tourists' perception of accessibility has an average score of 2.543 and is in the agree category. Domestic tourists' perception of ancillary service has an average score of 2.746 and is in the agree category. However, there are several indicators that are in the category of strongly disagreeing, such as the variety of accommodations provided and the condition of the road leading to the Embung Kledung tourist attraction.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi wisatawan nusantara terhadap 4A (*attraction, amenity, accessibility, ancillary*) di Embung Kledung. Penelitian ini berlokasi di Embung Kledung, tepatnya di Jalan Raya Parakan – Wonosobo No. KM. 12, Area Sawah, Kledung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, 56264. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini antara lain observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni dengan cara menyebar kuesioner ke wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke daya tarik Wisata Embung Kledung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang/responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis mixed methods yang terdiri dari analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah persepsi wisatawan nusantara terhadap attraction memiliki skor dengan rata – rata 3,35 dan masuk kategori sangat setuju. Persepsi wisatawan nusantara terhadap amenity memiliki skor dengan rata – rata 2,764 dan masuk kategori setuju. Persepsi wisatawan nusantara terhadap accessibility memiliki skor dengan rata – rata 2,543 dan masuk kategori setuju. Persepsi wisatawan nusantara terhadap ancillary service memiliki skor dengan rata – rata 2,746 dan masuk kategori setuju. Namun terdapat beberapa indikator yang mendapatkan kategori sangat tidak setuju seperti keragaman akomodasi yang disediakan dan kondisi jalan menuju daya tarik wisata Embung Kledung.

Keywords: embung keledung, domestic tourists, perception, tourist attraction.

PENDAHULUAN

Kegiatan pariwisata banyak diminati dikarenakan dianggap bisa menghilangkan rasa lelah. Beberapa tahun belakangan ini, industri pariwisata telah menjadi fenomena global. Industri pariwisata telah berkembang menjadi sebuah industri yang besar seperti yang disampaikan oleh lembaga-lembaga di dunia. Selama 25 tahun terakhir UNWTO (United Nations World Tourism Organization) mencatat pertumbuhan perjalanan wisata mencapai hampir 500% (Ismayanti, 2021).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (UU No.10 Tahun 2009). Persepsi adalah suatu konsep dalam ilmu psikologi yang menyatakan sebuah proses individu dalam meninterpretasikan kesan - kesan sensoris dengan mengamati lingkungan mereka. Persepsi juga akan mengamati perilaku seseorang dalam proses penilaian terhadap objek atau keadaan yang berada di lingkungannya. Apabila persepsi seseorang positif terhadap suatu objek maka perilaku seseorang akan positif. Jika persepsi seseorang negatif terhadap suatu objek maka perilaku seseorang akan negatif.

Kecamatan Kledung merupakan daerah konsentrasi pemerintah kabupaten atau Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam pengembangan pariwisata Temanggung. Kecamatan yang terletak di perbatasan Temanggung Wonosobo ini dipilih menjadi embrio wisata baru di Kabupaten Temanggung dikarenakan potensi alam dan wisata yang dimiliki menarik minat wisatawan untuk datang berwisata. Potensi wisata yang ada di Kecamatan Kledung antara lain dataran tinggi Posong, pos pendakian Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro, Wisata Kebun Strawberry, dan Embung Kledung. Salah satu daya tarik wisata buatan yang ada di Kabupaten Temanggung adalah Embung Kledung. Embung ini awalnya dibangun untuk menampung air hujan untuk mengatasi masalah kekeringan yang terjadi pada saat musim kemarau dengan luas 83 x 83 meter. Embung Kledung merupakan sebuah daya tarik wisata dengan menikmati panorama alam atau melakukan kegiatan berkemah diantara panorama Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, udara yang segar yang dipadukan dengan keindahan Gunung didepan mata yang dihiasi sebuah danau buatan atau waduk yang cukup besa. Namun melihat potensinya yang menawarkan panorama pemandangan alam pegunungan karena diapit oleh Gunung Sindoro dan Sumbing dan perairan

yang sangat indah serta keanekaragaman hayati di sekitarnya menjadikan kawasan ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Dibalik keberadaan daya tarik wisata Embung Kledung yang mulai berkembang dilihat dari perkembangan kunjungan wisatawanannya, ditemukan beberapa hambatan yang dapat mengganggu perkembangan wisata di daya tarik wisata Embung Kledung. Beberapa hambatan yang masih dihadapi seperti fasilitas yang kurang memadai, infrastruktur dan akses jalan masuk menuju daya tarik wisata yang masih banyak dikeluhkan oleh pengunjung. Salah satunya adalah opini salah seorang pengunjung di Embung Kledung yang tertulis di dalam review google yang menyebutkan “Akses ke lokasi agak susah. Ditambah dengan jalannya yang masih bebatuan”. Fenomena lain ditemukan dari daya tarik wisata yaitu review buruk dari wisatawan yang mengunjungi Embung Kledung yang mengatakan infrastruktur yang sempit, berbatu dan curam.

Embung Kledung merupakan daya tarik wisata yang masih terus berkembang sehingga belum dikenal para wisatawan dan masih sedikit para wisatawan mancanegara yang mengetahui daya tarik wisata ini. Sehingga mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Embung Kledung adalah wisatawan nusantara dilihat dari kritik dan pendapat yang dapat ditemukan di *google review*. Wisatawan nusantara yang mengunjungi Embung Kledung merupakan wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Temanggung karena ingin menikmati keindahan alam Kabupaten Temanggung tersebut. Bagi masyarakat lokal keindahan alam ini dapat dinikmati setiap hari. Wisatawan yang berwisata ke sebuah daya tarik wisata memiliki persepsi wisatawan yang sangat penting untuk diidentifikasi, sebab dengan memahami persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi akan menjadi bahan acuan bagi masyarakat lokal dan pemerintah terkait untuk berbenah diri, meningkatkan sarana dan prasarana pendukung aktivitas wisata, pengelolaan dan pelayanan di Embung Kledung.

Menurut Cooper (2012) bahwa sebuah daya tarik wisata harus mengkaji 4 komponen produk pariwisata, pertama attraction atau atraksi adalah produk utama dari sebuah daya tarik wisata, kedua *accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju daya tarik wisata seperti akses jalan raya serta ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan, ketiga amenity atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa seperti ketersediaan sarana akomodasi untuk

menginap serta warung atau restoran untuk makan dan minum, keempat *Ancillary Services* atau pengelolaan tambahan yang berkaitan dengan tersedianya sebuah organisasi atau orang-orang yang mengelola daya tarik wisata tersebut. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Buatan Embung Kledung di Kabupaten Temanggung”. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi wisatawan nusantara terhadap 4A (*attraction, amenity, accessibility, ancillary*) di Embung Kledung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di di Embung Kledung, tepatnya di Jalan Raya Parakan – Wonosobo No. KM. 12, Area Sawah, Kledung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, 56264. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini antara lain observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni dengan cara menyebar kuesioner ke wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke daya tarik Wisata Embung Kledung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang/responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis mixed methods yang terdiri dari analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Embung berdasarkan buku Pedoman Teknis Konservasi Air Melalui Pembangunan Embung (2011) adalah bangunan konservasi air berbentuk cekungan disungai atau aliran air berupa urugan tanah, urugan batu, beton dan/ atau pasangan batu yang dapat menahan dan menampung air untuk berbagi keperluan. Sedangkan Kledung merupakan daerah tempat embung atau waduk yang dibangun di Desa Kledung. Embung Kledung berlokasi tepat di lereng Gunung Sindoro tepatnya di Jalan Raya Parakan – Wonosobo No. KM. 12, Area Sawah, Desa Kledung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Embung Kledung dibangun pada tahun 2010. Embung Kledung memiliki keunikan dan memiliki potensi sebagai daya tarik wisata karena posisinya yang berada di lereng Gunung Sindoro dan berseberangan

dengan Gunung Sumbing membuat posisi Embung Kledung diapit diantara dua gunung tersebut.

Sejak tahun 2011, masyarakat mulai menyadari keindahan tempat ini dan menjadikan sebagai lokasi swafoto untuk orang-orang yang berkunjung. Dengan meningkatnya informasi yang menyebar dari tempat ini, wisatawan yang datang menjadi semakin meningkat setiap minggunya. Melihat antusias dari banyaknya wisatawan yang datang, warga Desa Kledung terutama anak-anak muda yang ada memiliki inisiatif untuk mengelola Embung Kledung sebagai daya tarik wisata agar mereka dapat lebih mensejahterakan kehidupan masyarakat di desa. Karena keindahan alam yang dimiliki oleh Embung Kledung ini, anak-anak muda Desa Kledung juga membuat spot-spot foto yang menarik untuk para pengunjung, seperti ayunan dengan latar danau dan Gunung Sumbing, tangga warna-warni, dan foto selfie berlatarkan tanaman rambat. Selain untuk menikmati panorama alam di Embung Kledung pengelola juga menyediakan fasilitas berkemah.

Embung Kledung merupakan bidang usaha atau daya tarik wisata yang berdiri sendiri diluar naungan pihak dinas pariwisata maupun pemerintah. Sampai saat ini, belum ada bantuan dari pemerintah untuk mengembangkan daya tarik wisata di Desa Kledung. Sehingga keuntungan yang didapatkan dari hasil tiket masuk dan berkemah, digunakan oleh warga Desa Kledung untuk pengembangan daya tarik wisata dan kesejahteraan warga Desa Kledung.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden atau wisatawan yang berkunjung ke Embung Kledung menunjukkan jika jenis kelamin responden tertinggi yang berkunjung ke Embung Kledung ialah laki-laki sebanyak 69 responden atau 69%. Berdasarkan usia responden, sebagian besar berkunjung ke Embung Kledung pada usia 20-29 tahun sebanyak 59 responden. Berdasarkan daerah asal responden, sebagian besar responden berasal dari Jawa Tengah sebanyak 62 orang. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden berstatus pelajar ayau mahasiswa yang berkunjung ke Embung Kledung sebanyak 48 orang dan jumlah kunjungan tertinggi ke Embung Kledung rata-rata responden berkunjung sebanyak 1 kali yang berjumlah 59 responden.

Hasil Analisis Data

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan perhitungan nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6. Sehingga

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yang digunakan dalam penelitian adalah valid, karena nilai r hitung $> 0,1966$. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk nilai *cronbach alpha* pada 4 variabel $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *attraction* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.675 dengan rata-rata 3,35 kategori sangat setuju, variabel *amenity* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.382 dengan rata-rata 2,76 kategori setuju, variabel *accessibility* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.526 dengan rata-rata 2,54 kategori setuju, variabel *ancillary* total skor pernyataan keseluruhan senilai 824 dengan rata-rata 2,74 kategori setuju.

PEMBAHASAN

Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Variabel *Attraction*

Menurut Pendit dalam Kurniansah (2016:76) *attraction* wisata merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Pada variabel *attraction* terdapat 5 pernyataan dan terdapat satu pernyataan dengan rata-rata tertinggi pernyataan ketiga “Embung Kledung memiliki pemandangan alam yang indah”. Pernyataan ketiga menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju atau tidak ada yang memilih kedua pernyataan tersebut, kemudian 37 responden menyatakan setuju, dan 63 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan ketiga memperoleh total skor 363 dengan rata-rata 3,63. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori sangat setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Embung Kledung memiliki pemandangan alam yang sangat indah dikarenakan terdapat danau buatan atau waduk yang ada di Embung Kledung, dengan *view* Gunung Sumbing.

Selain itu, nilai pernyataan tertinggi kedua ialah pernyataan kedua “Embung Kledung memiliki cuaca/ iklim nyaman untuk berwisata”. Pernyataan kedua menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju atau tidak ada yang memilih kedua pernyataan tersebut, 44 responden menyatakan setuju, dan 56 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka

dapat diketahui bahwa pernyataan kedua memperoleh total skor 356 dengan rata-rata 3,56. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori sangat setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Hal ini dikarenakan posisi daya tarik wisata Embung Kledung tepat berada di kaki Gunung Sindoro sehingga memiliki udara yang asri.

Selanjutnya pernyataan dalam kategori sangat setuju adalah pernyataan keempat “Memiliki ketersediaan lahan yang cukup untuk melakukan aktifitas”. Pernyataan keempat menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau tidak ada yang memilih pernyataan tersebut, 5 responden menyatakan tidak setuju, 65 responden menyatakan setuju, dan 30 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan keempat memperoleh total skor 325 dengan rata-rata 3,25. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Embung Kledung merupakan tempat bekas lahan tembakau yang mempunyai luas sekitar 83 x 83 meter. Dengan lahan seluas itu cukup bagi wisatawan yang ingin rekreasi atau melakukan *gathering* bersama teman atau keluarga.

Dari 5 pernyataan variabel *attraction* terdapat 2 pernyataan yang memiliki kategori setuju dengan rata-rata nilai 3,22 dan 3,09 yang menyatakan Embung Kledung merupakan daya tarik wisata yang menarik, dan Embung Kledung memiliki keunikan yang tidak dapat ditemukan di daerah lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil skor keseluruhan dari kelima instrumen didapatkan hasil sebesar 1.675 dan rata-rata 3,35 dengan kategori sangat setuju. Maka berdasarkan total 100 responden yang mengunjungi Embung Kledung tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap variabel *attraction* di daya tarik wisata Embung Kledung adalah kategori sangat setuju atau sangat baik menurut skala *likert*.

Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Variabel *Amenity* di Embung Kledung

Menurut Sammeng dalam Sulistiyana (2015) salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas. Pada variabel *amenity*

terdapat 5 pernyataan dan terdapat satu pernyataan dengan rata-rata tertinggi pernyataan ketiga “Memiliki persediaan air bersih yang memadai”. Pernyataan ketiga menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju atau tidak ada yang memilih kedua pernyataan tersebut, kemudian 44 responden menyatakan setuju, dan 56 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan ketiga memperoleh total skor 356 dengan rata-rata 3,56. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori sangat setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Karena Embung Kledung letaknya berada di kaki Gunung Sindoro, kondisi air yang dimiliki sangatlah baik. Menurut hasil wawancara dengan pengelola Embung Kledung belum ada keluhan dari wisatawan soal kondisi air.

Selain itu, nilai pernyataan tertinggi kedua setelah pernyataan ketiga ialah pernyataan kedua “Tersedianya rumah makan, kedai, warung”. Pernyataan kedua menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju atau tidak ada yang memilih kedua pernyataan tersebut, 61 responden menyatakan setuju, dan 39 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan kedua memperoleh total skor 339 dengan rata-rata 3,39. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori sangat setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Di daya tarik wisata Embung Kledung terdapat warung yang sudah dibuat rapi oleh pengelola untuk wisatawan yang tidak membawa makanan atau minuman saat berwisata di Embung Kledung yang berjumlah 5 warung. Warung – warung tersebut menyediakan makanan seperti warung nasi rames, bakso, mie ayam dan beberapa jajanan. Terdapat juga cafe bagi wisatawan yang ingin minum kopi sambil menikmati view Embung Kledung yang sangat indah.

Dari 5 pernyataan variabel *amenity* terdapat 2 pernyataan yang memiliki kategori setuju dengan rata-rata nilai 2,62 dan 3,03 yang menyatakan tersedianya rumah makan, kedai, warung dan toilet bersih dan nyaman. Sedangkan 1 pernyataan memiliki kategori sangat tidak setuju dengan rata-rata 1,22 yang menyatakan memiliki keragaman jenis akomodasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil skor keseluruhan dari kelima instrumen didapatkan hasil sebesar 1.382

dan rata-rata 2,764 dengan kategori setuju. Maka berdasarkan total 100 responden yang mengunjungi Embung Kledung tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap variabel *amenity* di daya tarik wisata Embung Kledung adalah kategori setuju atau baik menurut skala *likert*.

Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Variabel *Accessibility*

Accessibility mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan (Nugraha & Sugiarti, 2018). Berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, maka persepsi wisatawan nusantara terhadap *accessibility* di Embung Kledung memiliki nilai pernyataan tertinggi yaitu Pernyataan ketiga “Area parkir yang tersedia cukup untuk manampung kendaraan wisatawan”. Pernyataan ketiga menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, keduanya tidak ada responden yang memilih pernyataan tersebut, kemudian 29 responden menyatakan setuju, dan responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan ketiga memperoleh total skor 371 dengan rata-rata 3,71. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini 76 termasuk dalam kategori sangat setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Daya tarik wisata Embung Kledung memiliki lahan parkir yang sangat luas. Sejauh ini belum ada keluhan dari pengunjung mengenai keterbatasan lahan tempat parkir di Embung Kledung. Dari hasil wawancara dengan pengelola Embung Kledung, diperkirakan lahan tempat parkir dapat menampung sampai 10 bus pariwisata lebih.

Dari 6 pernyataan variabel *accessibility* terdapat 2 pernyataan lagi yang memiliki kategori sangat setuju dengan rata-rata nilai 3,35 dan 3,38 yang menyatakan kondisi infrastruktur menuju destinasi wisata Embung Kledung, kemudahan transportasi dalam menjangkau destinasi wisata Embung Kledung. Selain itu terdapat 2 pernyataan dengan kategori setuju dengan rata-rata nilai 3,08 dan 3,19 yang menyatakan ketersediaan papan informasi di kawasan wisata Embung Kledung, dan kedekatan daya tarik wisata dengan pusat kota/ jalan utama. Dan terakhir terdapat 1 pernyataan dengan kategori sangat tidak setuju yang menyatakan jalan menuju destinasi wisata Embung Kledung dalam kondisi baik. Karena

pada dasarnya, berdasarkan beberapa wawancara kepada responden, mayoritas mengeluhkan kondisi jalan yang masih jelek untuk menuju Embung Kledung. Saran juga dikemukakan dari pengunjung untuk memperbaiki jalan masuk agar mempermudah akses masuk.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil skor keseluruhan dari kedelapan instrumen didapatkan hasil sebesar 1.526 dan rata-rata 2,543 dengan kategori setuju. Maka berdasarkan total 100 responden yang mengunjungi Embung Kledung tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap *accessibility* di daya tarik wisata Embung Kledung adalah kategori setuju atau baik menurut skala likert.

Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap Variabel *Ancillary Service*

Menurut Inskeep dalam Kurniansah (2016) *Ancillary Service* merupakan pelayanan yang diberikan oleh destinasi kepada wisatawan dan industri, berupa pemasaran, pengembangan dan koordinasi antar komponen destinasi. Berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, maka persepsi wisatawan nusantara terhadap *Ancillary Service* di Embung Kledung memiliki nilai pernyataan tertinggi yaitu pada Pernyataan ketiga “Memiliki pengalaman berkunjung yang baik di Embung Kledung”. Pernyataan ketiga menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden yang menyatakan sangat tidak setuju atau tidak ada yang memilih pernyataan tersebut, kemudian 4 responden yang menyatakan tidak setuju, 64 responden menyatakan setuju, dan 28 responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan ketiga memperoleh total skor 312 dengan rata-rata 3,12. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Menurut hasil wawancara dari wisatawan yang datang ke Embung Kledung, mayoritas mengatakan sangat senang berwisata di Embung Kledung karena mendapatkan pengalaman yang berbeda. Para wisatawan juga masih ingin berwisata kembali ke Embung Kledung selanjutnya.

Selain itu, nilai tertinggi kedua adalah Pernyataan kedua “Kelengkapan informasi melalui media sosial/ internet”. Pernyataan kedua menunjukkan hasil bahwa dari total 100 responden, terdapat nol responden menyatakan sangat tidak setuju, kemudian 37 responden menyatakan tidak setuju, 58 responden menyatakan setuju, dan 5 responden menyatakan sangat

setuju. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pernyataan kedua memperoleh total skor 268 dengan rata-rata 2,68. Menurut hasil dari skor dan rata-rata tersebut, pernyataan ini termasuk dalam kategori setuju berdasarkan total tanggapan dari 100 responden. Informasi terkait daya tarik wisata Embung Kledung bisa didapatkan dari Instagram resmi Embung Kledung dengan *username* wisata_embung_kledung.

Dari 3 pernyataan variabel *ancillary* terdapat 1 pernyataan dengan kategori tidak setuju dengan rata-rata 2,44 menyatakan kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai daya tarik wisata yang dituju. Pada dasarnya informasi yang dimiliki Embung Kledung masih kurang karena belum ada website resmi di internet dari pengelola untuk memberikan informasi terkait daya tarik wisata Embung Kledung. Informasi lainnya seperti dari biro perjalanan wisata juga belum ada karena belum ada kerja sama dengan biro perjalanan wisata terkait.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil skor keseluruhan dari kelima instrumen didapatkan hasil sebesar 824 dan rata-rata 2,764 dengan kategori setuju. Maka berdasarkan total 100 responden yang mengunjungi Embung Kledung tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap variabel *Ancillary Service* di daya tarik wisata Embung Kledung adalah kategori setuju atau baik menurut skala likert

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi wisatawan nusantara terhadap 4 variabel yaitu *attraction*, *amenity*, *accessibility* dan *Ancillary Service* di Embung Kledung, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif pada variabel *attraction* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.675 dengan rata-rata 3,35 kategori sangat setuju, variabel *amenity* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.382 dengan rata-rata 2,76 kategori setuju, variabel *accessibility* total skor pernyataan keseluruhan senilai 1.526 dengan rata-rata 2,54 kategori setuju, variabel *ancillary* total skor pernyataan keseluruhan senilai 824 dengan rata-rata 2,74 kategori setuju.

Saran

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diperoleh saran; 1). untuk pengelola agar memperbaiki jalan

menuju daya tarik wisata buatan Embung Kledung sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada para wisatawan yang berkunjung; 2). pengelola membuat *platform* atau *website* yang memuat informasi terkait daya tarik wisata Embung Kledung. Hal ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi bagi wisatawan saat merencanakan kunjungan ke Embung Kledung. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara mendalam tentang permasalahan yang ada di Embung Kledung dengan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap persepsi wisatawan

Kepustakaan

- Cooper, Chris. (2012). *Essential of Tourism*. England: Pearson
- Ismayanti, M. (2021). *Dasar-Dasar Pariwisata Sebuah Pengantar*.
- Kementrian Pariwisata. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*
- Kurniansah, R. (2016). Persepsi dan Ekspektasi Wisatawan terhadap Komponen Destinasi Wisata Lakey-Hu'u, Kabupaten Dompu. *Jurnal Master Pariwisata*, 3(1), 72-91.
- Kurniansah, R. (2016). Perceptions And Expectations Of Tourists Towards The Quality Of The components Of Lakey-Hu'u Tourism Destinations In Dompu District Of Westnusa Tenggara Province.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis potensi wisata kampung sayur organik Ngemplak Sutan Mojosoongo berdasarkan komponen pariwisata 6A. *Cakra Wisata*, 19(2).
- Pendit, N. (1994). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).